

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2015-2018)

Nita Priantoko<sup>1)</sup> Vinola Herawaty<sup>2)</sup>  
<sup>1,2)</sup>. Program Magister Akuntansi Universitas Trisakti

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan opini audit sebagai variabel independen, kualitas audit sebagai variabel moderasi, sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 69 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke OJK dalam periode tahun 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan Eviews 10.0. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan kualitas audit yang mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel solvabilitas, opini audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Dan kualitas audit sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan opini audit terhadap *audit report lag*. Kualitas audit juga tidak memperlemah solvabilitas terhadap *audit report lag*.

**Kata Kunci:** *audit report lag*, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, opini audit, ukuran perusahaan, kualitas audit

## 1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, perusahaan publik di Indonesia telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat. Sebanyak 600 perusahaan telah tercatat di BEI per 29 September 2018 artinya terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya peningkatan tersebut menimbulkan tingkat persaingan antar perusahaan yang membuat pihak manajemen perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya dan mempertahankan keberadaan perusahaan secara berkelanjutan. Bagi perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Bapepam-LK mengeluarkan lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : KEP/431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa bagi setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Peraturan ini mulai berlaku pada tahun 2013. Sanksi akan dikenakan bagi perusahaan yang tidak memenuhi peraturan tersebut. Sanksi yang dimaksud dapat berupa peringatan, sanksi administrative dan sanksi denda.

Berdasarkan informasi yang disampaikan BEI tanggal 8 Oktober 2018 (sumber: [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)), PT. Bursa Efek Indonesia menjatuhkan sanksi kepada 15 emiten karena lalai dalam menyampaikan laporan keuangan pertengahan tahun 2018.(per 30

Juni 2018). 10 Emiten mendapat peringatan tertulis I karena pada sampai 1 Oktober 2018 belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 30 Juni 2018 antara lain PT. Energi Mega Persada Tbk, PT Intermedia Capital Tbk, PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk, PT Visi Media Asia Tbk, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Tira Austenite Tbk, PT Hanson International Tbk dan PT Wahana Pronatural Tbk. Ada 3 emiten yang mendapatkan peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000 karena hingga 1 Oktober 2018 belum menyampaikan laporan keuangan tengah tahun tidak audit maupun audit. PT. Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) dikenakan denda Rp 50.000.000 dan peringatan tertulis I dan II karena penyampaian laporan auditan semester I tahun 2018 lewat batas waktu yang telah ditentukan. Terakhir BEI juga mengenakan peringatan tertulis I kepada PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan semester I 2018 hingga tanggal 1 Oktober 2018.

Batas waktu pada akhir periode akuntansi dengan tanggal ditanda tangannya laporan audit oleh seorang auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang dipublikasikan. Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan disebut dengan *audit report lag*. Ada banyak faktor yang mempengaruhi panjang pendek masa *audit report lag* baik yang bersumber dari perusahaan (internal) ataupun dari auditor (eksternal). Yang bersumber dari perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan jenis industri. Yang bersumber dari auditor seperti opini auditor, afiliasi KAP, reputasi KAP, komite audit. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015-2018)"**

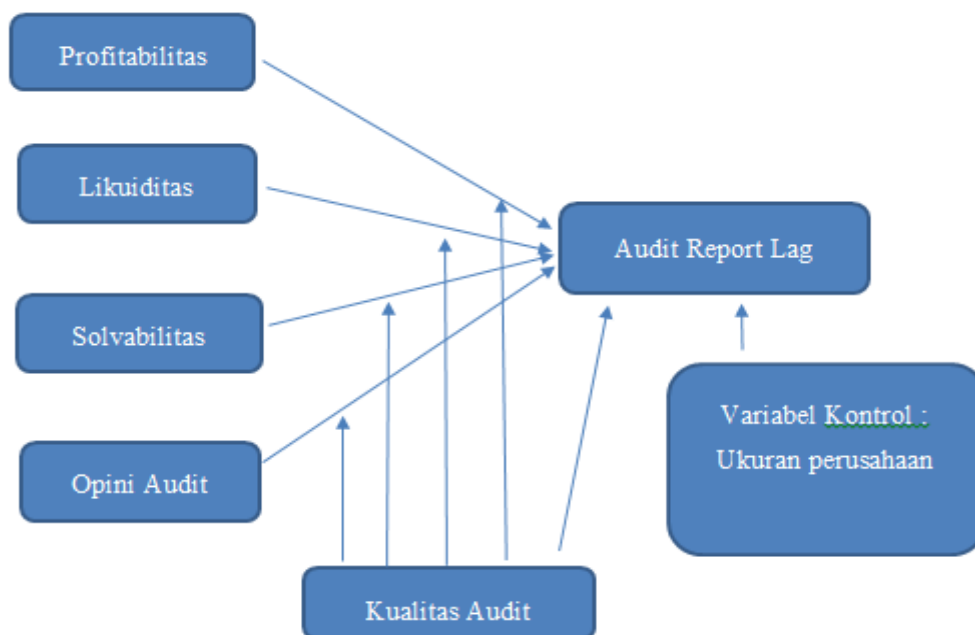
## 2. Studi Pustaka

### 2.1. Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara seseorang atau lebih meminta orang lain untuk melaksanakan jasa tertentu demi kepentingannya. Dalam suatu perusahaan maka kontrak ini dilakukan oleh pemilik (*principal*) perusahaan yang akan mendelegasikan wewenang untuk mengerjakan dan mengelola perusahaan yang disebut manajer (*agent*). Dengan demikian Agency Theory digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik dan pemegang saham (*principal*) yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan dengan manajemen (*agent*) yang mengelola kekayaan perusahaan serta menyusun laporan keuangan. Pada kenyataannya banyak terjadi perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agent dalam suatu aktivitas bersama, orang cenderung mementingkan dirinya sendiri sehingga *Agency problem* (Jensen, 1986).

Prinsipal berusaha mengadakan hubungan kontrak dengan agen bagi kesejahteraan dirinya sendiri dengan harapan profitabilitas yang selalu meningkat sehingga dividen yang diterima akan meningkat. Sedangkan, agen berusaha untuk bertindak rasional dengan memaksimalkan kepentingan pribadi (*self interest*). Perbedaan kepentingan inilah menyebabkan agen menyalahgunakan kewajibannya dalam penyampaian informasi kepada prinsipal dengan cara memberikan atau menahan informasi yang diminta prinsipal bila menguntungkan bagi agen. Untuk menjembatani kepentingan antara prinsipal dengan agen dalam mengelola keuangan perusahaan perlu adanya auditor. Auditor akan menghasilkan laporan keuangan auditan yang berguna untuk pengambilan keputusan prinsipal.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Model Pemikiran Penelitian

2.2. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
- H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*
- H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
- H<sub>4</sub>: Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*
- H<sub>5</sub>: Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*
- H<sub>6</sub>: Kualitas Audit mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*
- H<sub>7</sub>: Kualitas audit memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *Audit Report Lag*
- H<sub>8</sub>: Kualitas audit memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*
- H<sub>9</sub>: Kualitas perusahaan mampu memperkuat opini audit terhadap *Audit Report Lag*

3. Metodologi Penelitian

Variabel operasional yang dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

SUB VARIABEL	VARIABEL	INDIKATOR	PENGUKURAN
Profitabilitas	Independen	ROA = laba bersih/ total aktiva	Rasio
Likuiditas	Independen	Current ratio = total hutang lancar/total asset lancar	Rasio
Solvabilitas	Independen	Debt to Total Asset= total utang/ total aktiva	Rasio

Opini Audit	Independen	Variabel dummy dengan nilai 1 untuk <i>unqualified opinion</i> , dan nilai 0 untuk opini selain <i>unqualified opinion</i>	Nominal
Audit Report Lag	Dependen	Selisih jumlah hari antara tahun fiskal 31 Desember sampai laporan keuangan auditan diterbitkan	Rasio
Kualitas Audit	Moderasi	Variabel dummy dengan nilai 1 untuk KAP <i>Big Four</i> , dan nilai 0 untuk KAP <i>non Big Four</i>	Nominal

Data yang dipakai dalam penelitian adalah sekunder yang meliputi:

- Data laporan keuangan periode 2015-2018 perusahaan manufaktur.
- Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam *IDX Annual Report* dan memakai rupiah sebagai mata uang.

Persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Prof} + \beta_2 \text{Likuid} + \beta_3 \text{Solva} + \beta_4 \text{Opini} + \beta_5 \text{KAP} + \beta_6 \text{Prof. KAP} + \beta_7 \text{Likuid. KAP} + \beta_8 \text{Solva. KAP} + \beta_9 \text{Opini. KAP} + e$$

Keterangan:

Y = Audit Report Lag

$\alpha$  = Konstanta

KAP = Kualitas Audit

Prof = Profitabilitas

Likuid = Likuiditas

Solva = Solvabilitas

Opini = Opini audit

e = error

Untuk mempermudah pengolahan data, peneliti dibantu oleh program *Eviews*

10.0.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Dari metode analisis regresi berganda yang menggunakan *Eviews* 10.0 yaitu menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman maka diperoleh hasil Random Effect.

Tabel 1. Hasil Random Effect

Variabel	Ekspetasi Arah	Koefisien	Prob	Kesimpulan
Profitabilitas	Negatif	-35,95	0.004	Hipotesis diterima
Likuiditas	Negatif	-2,19	0.032	Hipotesis diterima
Solvabilitas	Positif	-5,97	0.036	Hipotesis ditolak
Opini Audit	Negatif	-0.127	0.481	Hipotesis ditolak
Kualitas Audit	Negatif	-35,56	0.0000	Hipotesis diterima
Prof*KAP	Positif	23,70654	0.078	Hipotesis ditolak
Likuid*KAP	Positif	5,204132	0.0009	Hipotesis ditolak
Solva*KAP	Positif	45.72229	0.0000	Hipotesis ditolak
Opini*KAP	Positif	0,575445	0.452	Hipotesis ditolak

#### 4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit report lag*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Cahya Gunarsa (2017) dan Ni Komang Ari Sumartini (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini sesuai dengan logika teori yang ada, dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi atau rendah akan menyampaikan informasi tersebut secara tepat waktu.

#### 4.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit report lag*

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, ditenggarai karena sebelum melakukan proses audit, auditor pasti telah mempertimbangkan serta mengukur waktu yang dibutuhkan dalam proses auditnya.

#### 4.3. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit report lag*

Semakin tinggi tingkat *likuiditas* perusahaan maka pihak manajemen cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sehingga dapat menggambarkan kekayaan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Justita Dura (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### 4.4. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit report lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* artinya pemberian *unqualified opinion* pun tidak mempengaruhi panjang pendeknya dari tingkat *audit report lag*. Pemberian *unqualified opinion* yang seharusnya merupakan *good news* yang membuat calon investor tertarik melakukan investasi tidak akan membuat perusahaan serta merta bertindak lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

#### 4.5. Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Audit report lag*

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2012) yang menyatakan bahwa KAP *Big Four* mempunyai reputasi yang baik sehingga dianggap dapat melakukan proses pengauditan dalam waktu lebih singkat.

### 5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, opini terhadap *audit report lag* dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini berjumlah 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian terhadap rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dan kualitas audit sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan opini audit terhadap *audit report lag*. Kualitas audit juga tidak memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.

**Daftar Pustaka**

Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. "*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*". *Journal of Financial Economics* Vol. 3 No. 4, 1976.